

PERANCANGAN SISTEM AKUNTANSI KOPERASI SERBA USAHA MUDA BERTANI LOMBOK UTARA

Intan Rakhmawati¹, Raden Sapto Hendri BS², Baiq Rosyida Dwi Astuti³

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram

intanrakhmawati@unram.ac.id

ABSTRAK

Koperasi sebagai bagian badan usaha yang didirikan di desa, merupakan sumber potensial untuk memperoleh pendapatan bagi desa. Pada Desa Bayan, Kabupaten Lombok Utara, terdapat Koperasi Serba Usaha Muda Bertani, yang memiliki 2 unit usaha, yaitu usaha simpan pinjam dan usaha jual beli sembako serta hasil pertanian, yang di-supply dari masyarakat dan pihak lain sebagai pengolahnya. Dengan kompleksnya unit usaha koperasi ini, pengelola koperasi membutuhkan rancangan sistem akuntansi, untuk mengelola usahanya. Pengabdian ini bertujuan memberikan rancangan sistem akuntansi bagi 2 unit usaha koperasi. Selain itu, Tim Pengabdian juga memberikan pelatihan untuk mengoperasikan rancangan aplikasi akuntansi yang sudah dibuat. Dengan adanya perancangan dan pelatihan ini, diharapkan pengelola Koperasi Serba Usaha Muda Bertani dapat menghitung laba rugi serta neracanya, sehingga dapat mengelola usahanya dengan baik, dan mencapai peningkatan pendapatan sesuai yang diharapkan.

Kata kunci: Rancangan Aplikasi, Pengelolaan Keuangan Koperasi

ABSTRACT

Cooperative as part of a business entity established in the village are a potential source of income for the village. In Bayan Village, North Lombok Regency, there is a Multipurpose Farming Young Business Cooperative, which has 2 business units, namely a savings and loan business and a business for buying and selling basic necessities and agricultural products, which are supplied by the community and other parties as processors. With the complexity of this cooperative business unit, cooperative managers need an accounting system design to manage their business. This activity aims to provide an accounting system design for 2 cooperative business units. In addition, the team also provides training to operate the accounting application design that has been made. With this design and training, it is hoped that the manager of the cooperative can calculate the

profit and loss and its balance sheet, so that it can manage its business properly, and achieve an increase in income as expected.

Keywords: *Application Design, Cooperative Financial Management*

PENDAHULUAN

Koperasi sebagai badan usaha yang didirikan di desa, merupakan sumber potensial untuk memperoleh pendapatan bagi desa. Pada Desa Bayan, Kabupaten Lombok Utara, terdapat Koperasi Serba Usaha Muda Bertani, yang memiliki 2 unit usaha, yaitu usaha simpan pinjam dan usaha jual beli sembako serta hasil pertanian, yang di-supply dari masyarakat dan pihak lain sebagai pengolahnya. Dengan kompleksnya unit usaha koperasi ini, pengelola koperasi membutuhkan rancangan sistem akuntansi, untuk mengelola usahanya. Laporan minimal yang harus dibuat mencakup Neraca dan Laporan Perhitungan Hasil Usaha atau Laporan Laba Rugi. Laporan ini harus dibuat untuk semua unit usahanya.

Terkait dengan simpan pinjam, koperasi juga memperoleh Simpanan Pokok dan Simpanan Wajib dari anggotanya. Selain itu, terdapat pula piutang maupun tabungan, yang dapat diambil anggotanya sewaktu-waktu. Selain simpan pinjam, Koperasi Serba Usaha Muda Bertani juga menjalankan usaha jual beli sembako dan jual beli hasil pertanian. Hasil pertanian yang dijual meliputi biji kopi, kelapa, pisang, porang, dan hasil pertanian lainnya.

Pengabdian ini diarahkan untuk merancang sistem akuntansi koperasi untuk unit usaha koperasi, serta memberikan pelatihan untuk penggunaan aplikasi yang dibuat tersebut. Selain aplikasi, hasil pengabdian ini diharapkan pengelola Koperasi Serba Usaha Muda Bertani dapat lebih baik dalam mengelola usahanya, baik untuk simpan pinjam maupun jual beli, karena laba rugi/hasil usahanya dapat dihitung melalui aplikasi, secara otomatis. Dengan demikian, mitra kegiatan PPM ini adalah pengelola Koperasi Serba Usaha Muda Bertani.

Perancangan aplikasi diawali dengan diskusi untuk memetakan kode akun yang digunakan untuk 2 unit usaha koperasi. Setelah perancangan aplikasi dan pelatihan penggunaan aplikasi dilakukan, pengabdian juga dilanjutkan dengan evaluasi atas aplikasi yang sudah dibuat, memadai atau masih diperlukan pembaruan kembali bagi koperasi.

METODE KEGIATAN

Kegiatan pengabdian ini dilakukan melalui beberapa tahapan yaitu:

- a. Diskusi dengan pengelola koperasi untuk membuat pemetaan usaha untuk membuat kode akunya.
- b. Pembuatan sistem akuntansi berupa aplikasi koperasi untuk usaha simpan pinjam dan usaha jual beli sembako serta jual beli hasil pertanian.
- c. Pelatihan penggunaan sistem akuntansi aplikasi koperasi.

Untuk menunjang kelancaran kegiatan ini, Tim PKM melakukan koordinasi dengan pihak- pihak terkait yaitu: LPM Unram, Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Mataram, serta Pengelola Koperasi Serba Usaha Muda Bertani di Desa Bayan, Kabupaten Lombok Utara.

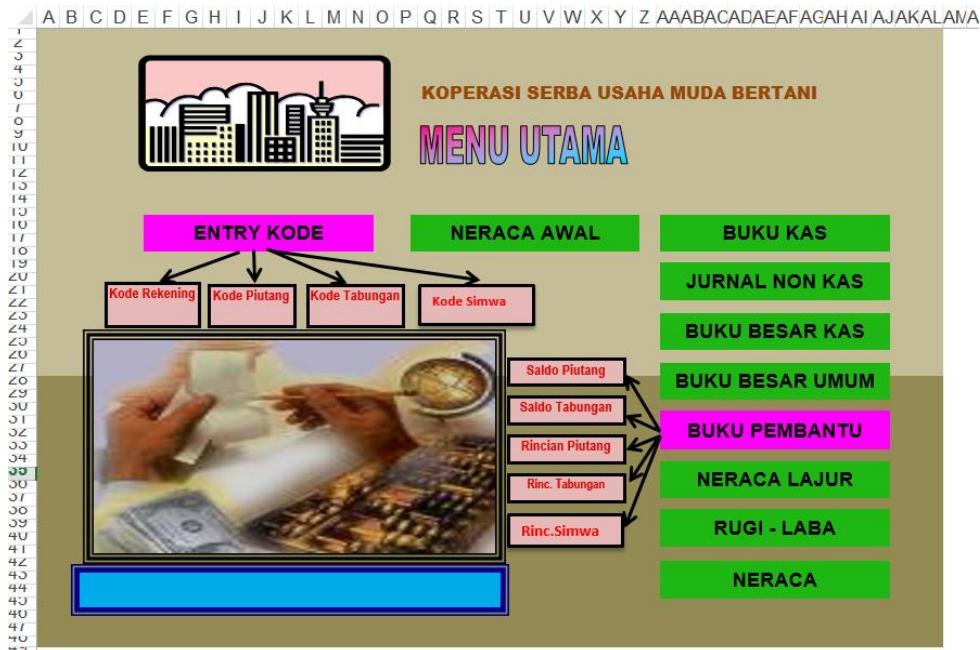
HASIL DAN PEMBAHASAN

Perancangan sistem akuntansi Koperasi Serba Usaha Muda Bertani bertempat di Universitas Mataram, dan dilanjutkan di Desa Bayan, Kabupaten Lombok Utara. Peserta yang diundang yaitu Kepala Koperasi, Sekretaris Koperasi, dan Bendahara Koperasi.

Kegiatan pelatihan dimulai dengan diskusi dengan pengelola koperasi (baik ketua, sekretaris, maupun bendahara), untuk membuat pemetaan usaha untuk membuat kode akunya. Tim Pengabdian kemudian membuat sistem akuntansi berupa aplikasi koperasi untuk usaha simpan pinjam dan usaha jual beli sembako serta jual beli hasil pertanian. Kegiatan pelatihan aplikasi

dilakukan di Universitas Mataram, di Rektorat pada 8 Juni 2022. Pada kegiatan ini, Tim Pengabdian memberikan pelatihan sistem dengan excel, mulai penggunaan kode akun, pembuatan buku kas untuk transaksi koperasi sehari-hari, pembuatan buku non kas untuk transaksi periodik, seperti jurnal penyusutan.

Pada 5 Juni – 3 Oktober 2022, Tim Pengabdian kemudian melakukan pendampingan, baik melalui wa, dan Tim Pengabdian ke Bayan kembali, untuk mengetahui jika ada kebingungan pengelola koperasi untuk menggunakan aplikasi. Pada pertemuan ini, sekaligus merupakan tahap evaluasi, untuk mendapatkan informasi riil mengenai penggunaan sistem akuntansi berupa aplikasi yang sudah dibuat, kesulitan, serta evaluasi perlu tidaknya penyesuaian. Dari pertemuan ini, tim pengabdian menambahkan kartu persediaan dan penyesuaian pada kartu pinjaman/piutang, serta kartu tabungan, agar dapat mengkompilasi saldo persediaan, pinjaman/piutang, serta tabungan secara lebih valid. Berikut dokumentasi aplikasi yang diberikan Tim Pengabdian:



Berikut perbandingan pembukuan manual dan dengan software:

| Manual | Software |
|--|--|
| Proses pembukuan harus dilakukan dengan mencatat secara manual. | Seluruh proses pembukuan dapat dilakukan secara otomatis. |
| Membutuhkan waktu yang cukup lama untuk menyelesaikan pembukuan. | Proses pembukuan jauh lebih cepat sehingga dapat menghemat waktu dan tenaga. |
| Laporan keuangan harus dikerjakan secara manual. | Laporan keuangan dapat disajikan secara otomatis dan realtime. |
| Kerangka kerja akuntansi kurang efektif dan efisien. | Kerangka kerja akuntansi lebih efisien. |
| Pencatatan utang dan piutang tidak terkelola dengan baik. | Manajemen utang dan piutang menjadi lebih baik |
| Terjadinya kesalahan dalam mencatat data transaksi dan perhitungan | Meminimalisir terjadinya kesalahan dalam perhitungan. |
| Jika terjadi kesalahan, harus mengulang proses dari awal | Hanya perlu mengganti data yang salah, tanpa perlu mengulang proses |
| Sulit untuk mengorganisasikan data-data transaksi bisnis. | Pengorganisasian data-data transaksi dapat dilakukan dengan mudah. |

Sumber: Mekari Jurnal (<https://www.jurnal.id/id/blog/pembukuan-manual-vs-software-akuntansi/>)

Secara keseluruhan, penyesuaian terhadap sistem akuntansi koperasi diperlukan, terutama karena Koperasi Serba Usaha Muda Bertani memiliki beberapa jenis usaha yang berbeda, baik simpan pinjam (mengarah ke piutang), tabungan, sebagai distributor hasil pertanian, dengan beragamnya jenis produk serta metode usahanya, Koperasi Serba Usaha Muda Bertani sangat membutuhkan sistem akuntansi yang dapat mengkompikasi semua dokumen dan catatan terkait, hingga menjadi laporan keuangan, yang dapat dipertanggungjawabkan setiap tahun melalui rapat kerja anggota. Beragamnya jenis usaha pada koperasi ini juga membutuhkan penghitungan Sisa Hasil Usaha (SHU) yang memadai.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pelatihan di Koperasi Serba Usaha Muda Bertani ditujukan sebagai pelatihan untuk merancang sistem akuntansi melalui aplikasi akuntansi untuk pengelolaan keuangan dan pembukuan koperasi. Kegiatan ini menghasilkan produk berupa aplikasi excel, yang disesuaikan bagi kebutuhan koperasi, terutama karena koperasi ini baru berdiri.

Koperasi Serba Usaha Muda Bertani diharapkan dapat tetap berkoordinasi dengan desa maupun anggota koperasi, serta petani yang menjadi mitra usahanya. Pada kegiatan lanjutan, diharapkan koperasi bahkan mungkin dapat membuat produk dari hasil pertanian, jadi tidak hanya menjadi distributor, agar dapat menghasilkan pendapatan/SHU yang lebih maksimal. Kegiatan lanjutan juga diharapkan dapat menghasilkan produk yang dapat dijual dari hasil pertanian, agar lebih berkontribusi bagi pemberdayaan masyarakat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih sebesar-besarnya kami sampaikan untuk pengelola Koperasi Serba Usaha Muda Bertani Bayan, atas kesediaan pengelola (baik Ketua, Sekretaris, maupun Bendahara), untuk menerima Tim Pengabdian, serta kesediaan untuk menggunakan aplikasi dan mempedomani materi akuntansi koperasi yang disampaikan tim pengabdian.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim, *Buku Cara Cepat Mengelola Laporan Keuangan*, http://sipeg.unj.ac.id/repository/upload/hki/BUKU_Cara_cepat_Mengelola_Laporan_Keuangan_Koperasi_Untuk_Petugas_Koperasi_SMK.pdf, diakses pada 2 Februari 2022.
- CV. Natusi, 23 Juli 2018, *Alur Pembukuan Koperasi Simpan Pinjam*, <https://koperasisimpanpinjamcom.wordpress.com/2018/07/23/pembukuan-dalam-koperasi-simpan-pinjam-3/>, diakses pada 5 Februari 2022.

- CV. Natusi, 23 Juli 2018, *Pembukuan dan Laporan Keuangan dalam Koperasi Simpan Pinjam*, <https://koperasisimpanpinjamcom.wordpress.com/2018/07/23/pembukuan-dalam-koperasi-simpan-pinjam-3/>, diakses pada 5 Februari 2022.
- Debu, Maret 2018, *Download 16 Buku Administrasi Wajib Koperasi Format Excel*, <https://koperasiplus.blogspot.com/2018/03/download-16-buku-administrasi-wajib.html>, diakses pada 5 Februari 2022.
- Mekari Jurnal, 2021, *Manfaat Penggunaan Aplikasi Pembukuan Keuangan Koperasi*, <https://www.jurnal.id/id/blog/manfaat-penggunaan-aplikasi-pembukuan-koperasi/>, diakses pada 4 Februari 2022.